

**ANALISIS NILAI RELIGI
PADA NOVEL *THE PURPOSE OF LIFE* KARYA ALNIRA**

Risma Siti Pauziah¹, Abdul Hasim², Cecep Dudung Julianto³

Surel: sitirismap@gmail.com¹, abdulhasim007@institutpendidikan.ac.id²,
cecepdudung@institutpendidikan.ac.id³

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Institut Pendidikan Indonesia Garut

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan nilai-nilai religi dalam novel *Purpose of Life* karya Alnira. Upaya mencari alternatif bahan ajar apresiasi sastra di SMA. Penelitian ini menggunakan metode dan teknik deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah novel *The Purpose of Life* karya Alnira. Data dalam penelitian ini yaitu berupa kutipan-kutipan dalam novel *The Purpose of Life* karya Alnira. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan teknik studi pustaka dan teknik analisis isi. Berdasarkan hasil penelitian terdapat nilai religi yang mencakup nilai akidah, nilai ibadah, nilai kejujuran, nilai kesopanan, dan nilai kesabaran, layak di jadikan sebagai bahan ajar apresiasi sastra di SMA, dilihat dari aspek bahasa, aspek psikologi dan dari aspek latar belakang budaya.

Kata Kunci: Analisis, nilai religi

PENDAHULUAN

Perkembangan kehidupan modern saat ini telah memberikan implikasi yang begitu luar biasa bagi kehidupan manusia. Teknologi informasi menjerumuskan manusia pada kegersangan dan kekerisisan moral spiritual, kekejaman intelektual, kehilangan nurani dan jati diri. Rasa kemanusiaan, kejujuran, keadilan dan moralitas tambah menyusut dan kehilangan kendali sebagian besar orang disibukkan oleh persoalan hidup sehari-hari untuk mencari makan dan mencari pemuasan nafsu, sehingga saling melupakan tugas, tanggung jawab dan panggilan hidupnya sebagai manusia ciptaan Tuhan. Berdasarkan pembatasan masalah di atas, masalah-masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut ini;

Bagaimanakah nilai religi yang berkaitan dengan akidah yang terkandung dalam novel *The Purpose of Life* karya Alnira?;Apakah sesuai nilai religi dalam novel *The Purpose of Life* karya Alnira sebagai bahan pembelajaran apresiasi sastra di SMA? Sejalan dengan anggapan dasar dan perumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut ini; Untuk mengetahui nilai religi yang berkaitan dengan akidah yang terkandung dalam novel *The Purpose of Life* karya Alnira; Untuk mengetahui kesesuaian nilai religi dalam novel *The Purpose of Life* karya Alnira sebagai bahan pembelajaran apresiasi sastra di SMA.

LANDASAN TEORETIS

A. Novel

Novel berasal dari kata Latin *novellus* yang di turunkan pula dari kata *novies* yang berarti baru. Dikatakan baru karena jika dibandingkan dengan jenis-jenis sastra lainnya seperti puisi, drama, dan lain-lain, maka novel ini muncul setelahnya. Novel adalah sebuah karya fiksi prosa yang ditulis secara naratif, biasanya dalam bentuk cerita. Penulisan novel disebut novelis. Menurut Badudu dan Zain (1994, hlm. 949)..

Kata novel memang sudah tidak asing lagi didengar di telinga kita. Menurut Semi (1993, hlm.32) menyatakan bahwa novel mengungkapkan suatu konsentrasi kehidupan yang tegas. Karya sastra yang dapat menyajikan realitas kehidupan masyarakat secara kompleks adalah jenis sastra novel. Dikatakan oleh Hasim (2011, hlm. 610), “...tujuan pembelajaran sastra yaitu: untuk meningkatkan kepekaan perasan, kekritisn pikiran, dan ketajaman sikap. Selain itu, sastra juga mengandung pesan moral, nilai edukatif, nilai religius, nilai estetis, dan humanisme. Hal itu secara holistik pembelajaran sastra bermuara pada pengembangan emosial, intelektual, dan spiritual.” Tentu kita harus menyadari itu dan menggali nilai-nilai dalam karya sastra khususnya novel untuk membangun kepribadian masyarakat.

Di dalam novel, pengarang dapat menggambarkan watak tokoh, peristiwa, konflik, bahkan gagasan-gagasan yang menjadi imajinasinya dengan bebas dan tak terbatas (Sulaiman, 2015, hlm. 2 – 3). Hal tersebut menunjukkan, bahwa cerita novel dapat

menggambarkan dan mengajarkan berbagai nilai kehidupan, salah satunya ialah nilai religi.

B. Nilai Religi

Religi diartikan lebih luas dari pada agama. Konon kata religi menurut asal kata berarti ikatan atau pengikat diri. Jika sesuatu ada ikatan atau pengikat diri, kemanusiaan kata religi berarti menyerahkan diri, tunduk, dan taat. Penyerahan diri atau ketaatan dikaitkan dengan kebahagiaan seseorang. Kebahagiaan itu merupakan seseorang yang melihat seakan-akan ia memasuki dunia baru yang mulia. Mangunwijaya (Nurgiyantoro, 2012, hlm. 326) “Kehadiran unsur religi dan keagamaan dalam sastra adalah setua keberadaan sastra itu sendiri. Bahkan, sastra tumbuh dari sesuatu yang bersifat religi”. Lebih jauh Mangunwijaya (Nurgiyantoro, 2012, hlm. 326-327), mengemukakan perbedaan agama dengan religiusitas. “Agama lebih menunjukkan pada kelembagaan kebaktian pada Tuhan dengan hukum-hukum yang resmi. Religiusitas bersifat mengatasi lebih dalam dan lebih luas dari agama yang tampak, formal dan resmi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif mengenai kajian novel *The Purpose of Life* karya Alnira. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis (Ratna, 2006, hlm. 53). Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, peneliti bermaksud mengetahui nilai religius yang terkandung dalam novel *The Purpose of Life* karya Alnira. Tujuannya untuk memberikan gambaran mengenai nilai-nilai religi dalam novel *The Purpose of Life* Karya Alnira yang sesuai dengan realita kehidupan yang relevan dengan objek penelitian. Urutan dari metode penelitian deskriptif ini adalah mengumpulkan data, menyusun, menganalisis, kemudian menyimpulkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara garis besar menurut Jauhari (2010, hlm. 35-41), nilai religius Islam adalah keimanan (tauhid), norma kehidupan (syariah), dan sikap perilaku (akhlak). Berdasarkan pendapat tersebut, hasil nilai-nilai religius Islam dirangkum menjadi dua bentuk, yaitu bentuk ketaatan dan bentuk penyimpangan terhadap nilai-nilai religi Islam.

Setelah peneliti mendeskripsikan dan menganalisis nilai religi pada novel *The Purpose of Life* karya Alnira. selanjutnya peneliti, akan menentukan nilai religi yang paling dominan pada novel novel *The Purpose of Life* karya Alnira. Hal ini sesuai tujuan peneliti dalam melakukan penelitian ini setelah menganalisis nilai religi pada novel *The Purpose of Life* karya Alnira. Selanjutnya peneliti akan menentukan nilai religi paling dominan. Peneliti menemukan nilai religi akidah, ibadah , kejujuran, kesopanan, dan kesabaran yang menyangkut segala perilaku tokoh dalam novel *The Purpose of Life* karya Alnira. Oleh karena itu, dapat diketahui keseluruhan dari 26 sub bab yang mengandung nilai religi berjumlah 52 data keseluruhan mengenai ajaran nilai akidah, ibadah, kejujuran, kesopanan, serta kesabaran. Nilai religi akidah menggambarkan sebuah keyakinan dan keimanan seorang hamba kepada sang Pencipta-Nya, keimanan kepada malaikat ciptaan-Nya, keiman kepada kitab suci yang diturunkan-Nya, keimanan kepada Rasul utusan-Nya. Nilai religi ibadah menggambarkan seorang hamba yang menjalankan kewajiban dalam ibadah yakni dengan melaksanakan perintah salat wajib dan salat sunah, perintah membaca Al- Quran, perintah melaksanakan puasa, perintah menuntut ilmu, berdoa dan senantiasa bertaubat kepada sang Pencipta-Nya. Nilai religi kejujuran menggambarkan seseorang yang jujur kepada hatinya dan tidak bisa membohongi dirinya sendiri. Nilai religi kesopanan menggambarkan seseorang yang selalu sopan kepada orang tua dan sesamanya. sopan dalam perkataan maupun perbuatan. Nilai religi kesabaran menggambarkan seseorang yang sabar menerima takdir Allah, sabar ketika ditingalkan oleh orang tuanya, sabar menahan olokan-olokan ketika mencari ilmu, sabar menahan amarah ketika banyak kelompok-kelompok yang menganggap rendah agamanya. Berikut ini peneliti akan menjabarkan jumlah ajaran nilai religi yang terkandung dalam novel *The Purpose of Life* karya Alnira.

Nilai religi yang paling dominan yaitu ajaran nilai akidah dengan jumlah 18 kutipan. Dengan demikian sebuah nilai akidah merupakan hal yang paling utama yang harus dimiliki oleh seorang hamba. Kebutuhan seorang hamba kepada pencipta-Nya ini melebihi kebutuhannya dari yang lain, dan ketergantungan terhadap-Nya melebihi kepada yang lainnya. Di mana hati tidak akan hidup, merasakan kenikmatan dan ketenangan jika tidak mengenal Tuhan pencipta-Nya, melalui nama, sifat dan perbuatan-perbuatan-Nya, juga mengetahui apa yang wajib bagi-Nya dan yang harus disucikan dari-Nya. Sehingga dengan hal-hal tersebut Dia menjadi Dzat yang paling dicintainya, melebihi apapun, dan dalam setiap langkahnya dia senantiasa berusaha untuk terus mendekati diri kepada-Nya. Dalam novel *The Purpose of Life* karya Alnira penulis mengajarkan pembacanya bagaimana agar selalu menanamkan nilai akidah agar selalu dekat dengan pencipta-Nya, selalu menjalankan ibadah dengan khusus serta menanamkan sikap jujur, sikap sopan, dan senantiasa selalu bersabar. Oleh karena itu, dengan memilih novel yang mengandung nilai-nilai religi yang berkaitan dengan kehidupan nyata, maka akan mendorong peserta didik kepada perbuatan baik seperti saling menghormati, budi pekerti, tolong menolong dan tanggung jawab dalam setiap perbuatan.

Pada kutipan di atas, memaparkan budaya dalam novel ini tertuju pada budaya agama Islam yaitu menikah bagi yang sudah mampu untuk menikah. Begitu juga dengan agama Islam yang mayoritasnya ada di Indonesia. Maka dapat disimpulkan terdapat keterkaitan erat antara latar belakang budaya dalam novel *The Purpose of Life* karya Alnira dengan latar belakang budaya di Indonesia. Oleh karena itu, dapat dikatakan novel *The Purpose of Life* karya Alnira layak dijadikan bahan ajar apresiasi sastra untuk tingkat SMA.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, mengenai analisis *novel The Purpose of Life* karya Alnira, maka peneliti dapat menarik simpulan. Simpulan tersebut merupakan jawaban atas permasalahan yang peneliti rumuskan pada bagian rumusan masalah. Adapun simpulan tersebut adalah sebagai berikut ini.

Pertama, novel *The Purpose of Life* karya Alnira mempunyai nilai akidah yang membahas keyakinan seorang hambanya kepada Tuhannya. yang menghadirkan keimanan kepada Allah, iman kepada Malaikat Allah, iman kepada kitab Allah dan iman kepada Rasul Allah yang dilihat dari tokoh-tokoh novel *The purpose of Life* karya Alnira yang selalu menanamkan keyakinannya kepada Allah serta menerima ketentuan-ketentuan yang ditetapkan dan selalu menjalankan perintahnya dan menjauhi segala larangannya. Serta selalu menggantungkan harapannya kepada hanya kepada Allah Swt.

Kedua, novel *The Purpose of Life* karya Alnira ini mempunyai nilai ibadah yang membahas kehidupan sehari-hari seorang hamba yang selalu mengerjakan segala kewajibannya yang diperintahkan Allah Swt, yaitu dilihat dari tokoh-tokoh yang selalu mengerjakan perintah Salat fardu lima waktu, salat sunah, membaca Al-Quran, puasa, menuntut ilmu, berdoa dan senantiasa selalu bertaubat yang diperintahkan Allah Swt dan menjauhi segala larangannya.

Ketiga, novel *The Purpose of Life* karya Alnira mempunyai nilai kejujuran yang membahas perkataan dan perbuatan seorang manusia yang didasari dengan hati yang baik dan tulus, yaitu dilihat dari para tokoh dalam novel *The purpose of Life* selalu berbicara baik apa adanya dan tidak melakukan kebohongan dan dan kecurangan terhadap Allah dan sesama manusia lainnya.

Keempat, novel *The Purpose of Life* karya Alnira ini juga mengandung nilai kesopanan dalam perkataan ataupun dalam perbuatan yang membahas perilaku seseorang yang memiliki akhlak yang baik tentang tata cara menghormati orang yang lebih tua maupun bersikap baik kepada orang yang lebih muda serta saling menghargai dan toleransi dengan sesama muslim maupun non muslim.

Kelima, novel *The Purpose of Life* karya Alnira ini juga mengandung nilai kesabaran yang membahas seseorang yang sabar menerima keadaan atau cobaan dengan tabah, sabar dalam ketaan dalam mencari rida Allah atau pun sabar dalam menahan amarah. Hal ini dapat dilihat dari para tokoh yang selalu bersabar menghadapi ujian dan cobaan yang dilalui para tokoh mereka selalu senantiasa bersabar menghadapinya.

Keenam, dilihat dari beberapa faktor mengenai pembelajaran karya sastra yaitu faktor kebahasaan, psikologi, dan latar belakang budaya dalam novel *The Purpose of Life* karya Alnira, mempunyai kesesuaian pada tingkat bahasa perkembangan serta latar budaya yang Islami yang dapat mendukung para peserta didik untuk mendalami budaya Islam. Ditinjau dari segi religinya, novel ini dapat dijadikan cerminan kehidupan untuk memperkaya wawasan dan ilmu pengetahuan para peserta didik di sekolah. Nilai religi tersebut mencakup nilai akidah, ibadah, kejujuran, kesopanan, dan kesabaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Alnira, (2018). *The purpose of life*. Jakarta Selatan: Wahyu Qolbu.
- Atmosuwito, S. (2010). *Perihal Sastra & Religiusitas dalam Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algen Sindo.
- Aziez, F. & Hasim, A. (2015). *Menganalisis Fiksi Sebuah Pengantar*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Fadilah, (2011). *Model Pembinaan Nilai Kejujuran Melalui Pendidikan Matematika Sebagai Upaya Meningkatkan Kecerdasan Moral Peserta Didik*. *Jurnal Cakrawala Kependidikan*, 9 (1), hlm.1 - 13
- Hasim, Abdul. (2011). "Pembelajaran Sastra Untuk Kearifan Dan Kesalehan Sosial." *Prosiding pada International Conference Future Education in Global Challenges*, Tersedia: <https://karyailmiah.unipasby.ac.id/wp-content/uploads/2018/04/PROCEEDINGS-ICETA-3-UPLOADa.pdf#page=622>
- Jauhari, H. (2010) *Cara Memahami Nilai Religius dalam Sastra*. Bandung: Arfino Raya (ebook).
- Luxemburg, J.V., Ball, M. & Westteijn, G.W. (1992). *Pengantar Ilmu Sastra*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Nurgiyantoro, B. (2012). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rahmanto, B. (1988). *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sugiono. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sulaiman, Zoni. (2015). “Kajian Bandingan Aspek Formatif Novel Kabut Kiriman dari Vietnam Karya Mayon Sutrisno dengan Novel Terjemahan Without A Name Karya Duong Thu Huong.” *Tesis pada Program Magister SPs Prodi PBSI UPI Bandung*. Tersedia: <http://repository.upi.edu/21693/>

Suryana, T. dkk. (1997). *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Tiga Mutiara.

Teeuw, A. (1983). *Sastra dan Ilmu Sastra*. Bandung: Pustaka Jaya.

Wellek, R & Warren, A. (1989). *Teori Kesusastraan*. Jakarta: PT Gramedia.

Wicaksono, A. (2014). *Pengkajian Prosa Fiksi*, Yogyakarta: Garudhawaca (*ebook*)

